



► KESEHATAN MASYARAKAT

## DBD Jangkiti 1.291 Warga

JOGJA—Tingginya kasus dan kematian akibat demam berdarah dengue (DBD) menjadi perhatian serius Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY. Mulai Januari hingga awal Mei 2019, jumlah warga yang terjangkit penyakit ini mencapai 1.291 orang.

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY, Berty Murtiningsih, mengatakan kasus DBD di DIY terus meningkat. Jika akhir Februari jumlahnya tercatat 455 kasus, saat ini meningkat menjadi 1.291 kasus. "Dari jumlah tersebut, ada dua kasus kematian akibat DBD. Satu korban di Bantul dan satu orang lagi (belum diaudit) di Kabupaten Gunungkidul," katanya kepada *Harian Jogja*, Selasa (7/5).

Adapun sebaran jumlah kasus DBD, untuk Kota Jogja tercatat 234 kasus dan nihil kematian; Bantul

437 kasus dengan jumlah kematian 1 orang; Kulonprogo terdapat 57 kasus, Gunungkidul terjadi 247 kasus dengan seorang meninggal dunia, dan Sleman terjadi 316 kasus. Jumlah tersebut diprediksi masih meningkat, mengingat saat ini masuk musim pancaroba dengan hujan yang masih terjadi.

Meski kasus meningkat, Dinkes mengklaim kenaikan tersebut belum terlalu signifikan. Dinkes DIY, kata Berty, terus mengimbau agar warga meningkatkan kebersihan lingkungan dan membasmi nyamuk *Aedes aegypti*. Dinkes terus menyosialisasikan pencegahan, salah satunya dengan melakukan gerakan menguras, menutup dan mengubur (3M) tempat yang berpotensi menjadi sarang nyamuk. Ketika hujan terjadi, warga diminta untuk tidak membiarkan adanya tampungan air yang berpotensi menjadi sarang nyamuk. "Kami terus berupaya mencegah agar kasus DBD

tidak meningkat. Kami terus meminta agar warga rajin melakukan gerakan 3M," kata Berty.

Dinas Kesehatan Kota Jogja mencatat puncak kasus DBD di kota ini terjadi pada 2016 dengan jumlah 1.705 kasus dan 13 kematian. Berikutnya terjadi penurunan pada 2017 di mana terjadi 414 kasus dengan dua kematian dan 2018 terjadi 113 kasus dengan dua kematian.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, menyatakan jajarannya terus menggalakkan program pencegahan penyebaran DBD salah satunya bekerja sama dengan UGM melalui World Mosquito Program dengan melepaskan nyamuk ber-Wolbachia di sejumlah kecamatan. "Selain itu kami juga mengingatkan agar warga terus menggalakkan pemberantasan sarang nyamuk," kata Heroe. (*Abdul Hamid Razak*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005